

PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR ANAK DI RUMAH TERHADAP PRESTASI DI KELAS

Kristina Safitri¹, Hesti Yuliani², Nurfadillah³

Surel : titinbarus.09@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to identify and describe how much impact the discipline of children in learning at home on the achievements obtained in the classroom. Data collection methods used in conducting this research are the main methods in the form of: (1) Observation (2) Interviews and assisted with documentation. And the results of the study indicate that it is true that children who excel in class have the discipline of learning at home. Where the child has a learning schedule every day and is supported by parental support for the discipline that is enforced.

Keywords: Discipline, Learning, Children, Achievement

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan seberapa besar dampak dari kedisiplinan anak dalam belajar di rumah terhadap prestasi yang diperoleh di kelas. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah dengan metode pokok berupa: (1) Observasi (2) Wawancara dan di bantu dengan dokumentasi. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa memang benar anak yang berprestasi di kelas memiliki kedisiplinan belajar di rumah. Dimana anak memiliki jadwal belajar setiap harinya dan di tunjang dengan dukungan orang tua terhadap kedisiplinan yang diberlakukan.

Kata Kunci : Disiplin, Belajar, Anak, Prestasi

PENDAHULUAN

Proses belajar adalah proses dimana seseorang diajarkan untuk bersikap taat serta pikirannya dibina dan dikembangkan dengan metode-metode pembelajaran yang ada. Berhasil atau tidaknya suatu proses belajar tergantung dari faktor-faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar. Faktor dan kondisi yang dapat mempengaruhi proses belajar banyak macamnya.

Disiplin merupakan perasaan patuh dan taat terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi

tanggung jawabnya. Sikap disiplin dalam belajar sangatlah diperlukan untuk tercapainya suatu proses belajar yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan. Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar anak.

Namun tidak mudah menerapkan rasa disiplin terhadap

anak, apalagi bagi anak di tingkat sekolah dasar. Karena karakternya yang masih suka bermain. Di tambah lagi pengaruh kecanggihan gadget yang membuat anak candu dalam bermain Games dan menonton youtube. Hal ini membuat rasa malas pada anak untuk belajar.

Disiplin dalam belajar dapat dilakukan pertama kali dirumah. Karena rumah adalah madrasah pertama anak, tempat dimana awal pembentukan karakter anak. Dimana orang tua yang berperan aktif dalam pembentukan kedisiplinan anak dalam belajar. Orang tua yang akan selalu mengingatkan anak untuk belajar mengulang materi yang diberikan guru pada saat disekolah, dan mengerjakan setiap tugas yang ada, dan mencoba mengajari anak pelajaran yang akan di ajarkan untuk hari esok, agar ketika pelajaran dilaksanakan, anak semakin mudah mengerti dan akan berdampak pada prestasi anak di sekolah. Pendisiplinan dapat dilakukan di jadwal-jadwal tertentu dan sebisa mungkin jangan maninggalkan jadwal tersebut agar sikap disiplin terus melekat pada anak.

Definisi Disiplin

Disiplin merupakan sikap yang dimiliki seseorang, untuk mematuhi, mentaati serta menghargai peraturan beserta sanksi yang ada agar dapat berlaku tertib dan bertanggung jawab. Hal ini berlaku dimana saja, kapan saja dan pada siapa saja. Begitu juga yang dikatakan oleh Maria J Wantah

(2005:139) adalah penataan perilaku, dan perilaku hidup sesuai dengan ajaran yang dianut.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh berupa data kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian dilakukan di tiga sekolah dasar yang berlokasi di (1) SDN 106448 Bagan Serdang, (2) SDN 105336 Rantau Panjang, (3) SDN 106183 Karang Anyar, dan di sepuluh rumah siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april sampai agustus 2019.

Suharsimi Arikunto (2005 : 88) menyatakan bahwa subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas, orang tua siswa/wali murid, dan siswa sekolah dasar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah dengan teknik berupa :

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan teknik partisipan, yaitu tim penelitian langsung mengobservasi untuk mengetahui data-data sekolah, beserta jumlah siswa di dalam kelas yang menjadi target penelitian kami, yang ada di sekolah tersebut.

b. Wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk menggali informasi tentang kedisiplinan belajar dilakukan kepada : (a) kepala sekolah, untuk mengetahui data-data yang dibutuhkan tim peneliti ini dari sekolah tersebut, dan juga beberapa peraturan yang ada di sekolah tersebut sebagai informasi bagi penunjang keapsahan data dari penelitian ini. (b) wali kelas, untuk mengetahui sikap dari wali kelas yang bersangkutan terhadap kedisiplinan waktu siswa- siswanya, beserta beberapa data tentang siswa- siswanya yang dibutuhkan oleh peneliti ini. seperti nama siswa, data orang tua siswa sampai prestasi yang diraih oleh siswa. (c) orang tua siswa / wali murid, guna mengetahui

kebiasaan di rumah beserta keaktifan siswa saat belajar di rumah. (d) siswa, guna mengetahui informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dari siswa-siswa yang menjadi target dari penelitian ini.

c. Dokumentasi

Menurut Burhan Bungin (2007:121) metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Dalam penelitian ini guna mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berhubungan dengan keperluan pelaksanaan penelitian berupa catatan, agenda, buku-buku, notulen rapat untuk mendapatkan data yang bersifat tertulis seperti data-data kepala sekolah. Wali kelas, orangtua siswa / wali murid, siswa, sekolah dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini data-data yang akan didokumentasikan adalah foto kegiatan penelitian berupa kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran di kelas, rapor anak, dan prestasi yang dicapai siswa.

Proses analisis data dimulai dari menyusun semua data yang

terkumpul berdasarkan urutan pembahasan yang di rencanakan. secara sistematis langkah-langkah analisisnya sebagai berikut : (1) mengumpulkan data-data yang di peroleh dari hasil catatan observasi, wawancara dan dokumentasi. (2) menyusun seluruh data yang di peroleh sesuai dengan urutan pembahasan yang di rencanakan. (3) melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas, orangtua siswa/wali murid, dan siswa sekolah dasar, serta observasi dan dokumentasi, didapatkan data sebagai berikut:

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di tiga sekolah dasar yang berlokasi di (1) SDN 106448 Bagan Serdang, (2) SDN105336 Rantau Panjang, (3) SDN 106183 Karang Anyar dan di sepuluh rumah siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas, orangtua siswa/wali murid, dan siswa sekolah dasar.

Fasilitas yang dimiliki disetiap kelas di SDN 106448 Bagan Serdang ini sederhana, antara lain berupa meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, papan tulis, satu buah lemari,

peta dan gambar-gambar pahlawan. Begitu juga dengan SDN 105336 Rantau Panjang dan SDN 106183 Karang Anyar yang juga memiliki fasilitas yang sama disetiap kelas.

2. Bentuk Pelanggaran Belajar Anak Di Rumah

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan di sepuluh rumah siswa terdapat beberapa permasalahan mengenai kedisiplinan belajar anak di rumah diantaranya ialah anak yang tidak pernah belajar di rumah, anak yang hanya belajar ketika ujian saja, anak yang tidak mau dibimbing orangtuanya untuk belajar, dan anak yang tidak memiliki jadwal belajar tetap dirumah.

3. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Anak Di Rumah Terhadap Prestasi Di Kelas

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SDN 106448 Bagan Serdang, SDN105336 Rantau Panjang, SDN 106183 Karang Anyar dan di sepuluh rumah siswa di desa Bagan Serdang, Rantau Panjang dan Karang Anyar terbukti bahwa anak yang memiliki jadwal belajar tetap dan anak yang belajar setiap hari di rumah serta memiliki belajar

tambahan seperti les privat, anak tersebut memiliki prestasi yang baik di kelas dan memiliki sikap disiplin yang baik di kelas. Sedangkan anak yang tidak pernah belajar di rumah dan tidak mau dibimbing orangtuanya untuk belajar di rumah tidak memiliki sikap disiplin yang baik dan tidak berprestasi. Adapun anak yang masih tetap dipantau orangtuanya untuk belajar meskipun tidak memiliki jadwal belajar tambahan seperti les privat memiliki prestasi yang biasa-biasa saja.

4. Kendala Dalam Penanaman Kedisiplinan Belajar Anak Di Rumah

Berdasarkan data yang diperoleh, anak tidak menyadari tentang pentingnya kedisiplinan belajar di rumah, sehingga anak perlu diingatkan dan dibimbing untuk terus belajar agar dapat menggapai cita-citanya dan dapat bersikap disiplin dimanapun ia berada. Dan perkembangan anak yang masih dalam tahap bermain, membuat anak belum bisa membedakan kalau belajar itu lebih penting. Selain itu, terdapat beberapa orangtua yang membiarkan anaknya tidak disiplin belajar di rumah.

Salah satu keberhasilan dalam proses belajar anak adalah munculnya sikap disiplin pada diri anak tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilakukan beberapa hal dalam upaya menanamkan kedisiplinan belajar anak di rumah, diantaranya:

1. Guru dan orangtua harus dapat menjadi contoh teladan dalam berdisiplin.
2. Guru dan orangtua diharapkan konsisten untuk terus mengingatkan dan membimbing anak tentang pentingnya kedisiplinan belajar di rumah.
3. Orangtua harus menerapkan peraturan di rumah agar anak memiliki kedisiplinan belajar.

SIMPULAN

Setelah dilakukan kajian dan penelitian serta pembahasan mengenai kedisiplinan belajar anak di rumah terhadap prestasi di kelas, maka peneliti mengambil kesimpulan yakni: 1) Kedisiplinan anak belajar di rumah berdampak pada prestasinya di kelas. 2) Dukungan orangtua dan guru sangat mempengaruhi kedisiplinan anak dalam belajar di rumah. 3) Anak yang tidak disiplin belajar di rumah cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran yakni: 1) Penegakan disiplin sebaiknya ditingkatkan kembali

mutunya. Pada pelaksanaan dan cara-cara penerapannya perlu dievaluasi secara berkala. Hal tersebut untuk memperbaiki serta meningkatkan dalam penyelenggaraan penegakan disiplin belajar anak di rumah. 2) Anak yang sudah melakukan disiplin dengan baik sebaiknya diberikan reward berupa pujian atau hadiah dalam bentuk benda. Reward dapat menjadi motivasi yang efektif terutama untuk prestasi belajar yang lebih baik. 3) Kepala sekolah, guru dan orangtua sebaiknya selalu memberikan bimbingan yang baik terhadap anak, baik yang memiliki prestasi tinggi maupun rendah. Hal ini dikarenakan masih banyaknya mindset orangtua yang awam terhadap kedisiplinan belajar anak di rumah.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, M Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Cece Wijaya dan A.Tabrani Rusyan. 1994. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- J Wantah, Maria. 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Riuu.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- UU No.39 thn 1999 pasal 1 angka 5. *Definisi Anak*.
- UU RI No.23 thn 2002 pasal 4. *Perlindungan Anak*.